

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**



TUGAS AKHIR

OLEH :

AYUNI SAPUTRI

NIM 18030089

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Oleh mahasiswa:

Nama : Ayuni Saputri

NIM : 18030089

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I,



Andri Widiyanto, S.E., M.Si
NIPY. 04.015.212

Pembimbing II,



Andita Gunawan K, S.E.,M.M.,AK.,CA.,CTA.,CPA
NIPY. -

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Oleh :

Nama : Ayuni Saputri

NIM : 18030089

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 13 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, S.E., M.Si
Pembimbing I
2. Hesti Widianti, S.E., M.Si
Penguji I
3. Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.,CAA
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., AK., CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ayuni Saputri
NIM 18030089

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuni Saputri

NIM : 18030089

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekseklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya tulis ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ayuni Saputri
NIM 18030089

HALAMAN MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“ Sukses bukanlah kebetulan. Ia terbentuk dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan, dan yang paling penting, cinta akan hal yang sedang atau ingin kau lakukan ”

-Pele

“ Waktu tidak berpihak pada siapa pun. Tapi waktu dapat menjadi sahabat bagi mereka yang memegang dan memperlakukannya dengan baik ”

-Winston Churchill

“ Motivator terbesar dalam hidup kita adalah kita sendiri. Berjuta kalimat motivasi tidak ada gunanya jika kita sendiri tidak bergerak ”

-Tere Liye

“ Dan Allah Bersama orang-orang yang sabar ” **(Q.S Al-Anfal:66)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
- ❖ Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku, nenek, kakakku, dan adikku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi baik secara moril maupun materil, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Orang spesialku Sandika, yang selalu sabar dan memberikan dukungan untuk saya selama ini.
- ❖ Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si., dan Bapak Andita Gunawan K., S.E.,M.M.,AK.,CA.,CTA.,CPA yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Segenap civitas Akademik Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya para bapak/ibu dosen program studi DIII-Akuntansi atas segala ilmu yang selama ini telah diberikan.
- ❖ Teman-teman seperjuangan ku khususnya kelas D yang selama 3 tahun telah mewarnai masa-masa kuliah.
- ❖ Sahabat seperjuangan ku Amanda Ayu Fitriyah yang saling memberikan semangat dan saling bantu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Periode 2017-2019 “.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Suhendra, S.E., MPP., selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Andita Gunawan K, S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat

berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 13 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayuni Saputri', written in a cursive style.

AYUNI SAPUTRI
NIM. 18030089

ABSTRAK

Ayuni Saputri. 2021. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si. Pembimbing II: Andita Gunawan K, S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil dari uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan secara parsial struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif. Dan secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Kata Kunci : Struktur Modal (DER). Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROE), Nilai Perusahaan (PBV).

ABSTRACT

Saputri, Ayuni. 2021. *The Effect Of Capital Structure, Company Size And Profitability On Company Value Ini Automotive Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Periode 2017-2019.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Andri Widianto, S.E., M.Si. Co-Advisor: Andita Gunawan K, S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA.

Firm value is an investor's perception of the value of the company's success which is closely related to stock prices. The main goal of a company is to pay attention to the welfare of the owner of the company by optimizing the value of the company. This study aims to determine the effect simultaneously and partially of the variables of structure capital, company size, profitability and company value. The data collection techniques used were documentation and literature study. The data analysis technique is quantitative using Quantitative Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The results of hypothesis testing using the t test (partial test) show that capital structure, firm size and profitability have a significant effect on firm value. And the result of the F test (simultaneous test) show that capital structure, firm size and profitability have a significant effect on firm value. The conclusion is that partial capital structure, firm size and profitability have a significant effect on firm value in automotive companies. And simultaneously capital structure, firm size and profitability have a significant effect on company value in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

Key Words : *Capital Structure (DER), Company Size (SIZE), Profitability (ROE) Companies Value (PBV).*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Kerangka Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Nilai Perusahaan	16
2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan.....	16
2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan.....	17
2.1.3 Rasio Nilai Perusahaan.....	18
2.2 Struktur Modal.....	19
2.2.1 Definisi Struktur Modal.....	19

2.2.2 Teori Struktur Modal.....	20
2.3 Ukuran Perusahaan	22
2.3.1 Definisi Ukuran Perusahaan	22
2.4 Profitabilitas.....	24
2.4.1 Definisi Profitabilitas	24
2.4.2 Rasio Perhitungan Profitabilitas	25
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Logika dan Penurunan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2 Waktu Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.4 Jenis Penelitian	39
3.5 Sumber Penelitian	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel	41
3.8 Metode Analisis Data.....	43
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.8.4 Uji Hipotesis.....	47
3.8.5 Uji Koefisien Determinasi.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Analisis Data	49
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	50
4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan	66

5.2. Saran	67
DAFTAR ISI.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2019.....	37
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel	38
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 4 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	46
Tabel 4 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penelitian	49
Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4 7 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4 8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian	73
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Berganda	75
Lampiran 7 Hasil Uji T	76
Lampiran 8 Hasil Uji F	76
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Lampiran 10 T Tabel	77
Lampiran 11 Surat Kesediaan Membimbing Tugas Akhir	78
Lampiran 12 Surat Kesediaan Membimbing Tugas Akhir	79
Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir	80
Lampiran 14 Buku Bimbingan Tugas Akhir	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dari berbagai sector industry yang ada di Indonesia saat ini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaah-perusahaan yang bermunculan. Ini semua tentu tidak terlepas dari salah satu dampak dari adanya globalisasi, dimana semua dapat melakukan kegiatan bisnis tanpa terbatas jarak dan waktu. Oleh karena itu persaingan yang terjadi diantara perusahaan tersebut tentulah menjadi semakin ketat.

Salah satu sector industry yang ikut berkembang di Indonesia ialah sub sector industry otomotif dan komponennya. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat antar perusahaan maka berbagai strategi diterapkan oleh perusahaan guna menghadapi persaingan tersebut. Setiap perusahaan berlomba-lomba menerapkan strategi terbaik mereka guna mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Salah satu alasan mengapa investor melakukan investasi, yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa dating, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan menghemat pajak. Apabila investor memiliki jumlah saham yang tetap tetapi harga saham tersebut meningkat maka, kekayaan pemilik perusahaan tersebut akan meningkat.

Harga saham mencerminkan indicator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham akan bergerak searah, karena harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan dimasa mendatang. Pergerakan indeks menjadi indicator penting bagi investor untuk menentukan apakah investor akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham, karena harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.

Berikut ini fenomena yang terjadi selama 3 tahun terakhir, indeks harga saham gabungan (IHSG) sector otomotif periode 2017-2019:

Table 1.1 Harga Saham Sektor Industri Otomotif 2017-2019

KODE	2017	2018	2019
ASII	8300	8225	6935
AUTO	2060	1470	1240
BOLT	985	970	840
BRAM	7.375	6100	10.800
GDYR	680	650	585
INDS	1260	2220	2300
PRAS	220	177	136
SMSM	1255	1400	1490

Sumber: *www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk harga saham pada tahun 2019 mengalami penurunan hampir seluruh perusahaan otomotif, hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga, melambatnya ekonomi dunia dan keluarnya dana asing ikut menekan pasar sehingga menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan saham IHSG tahun

ini juga mengalami penurunan diangka 2% sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stake holder*). Keseimbangan pencapaian tujuan *stake holder* perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang baik akan direspon positif oleh investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya saham perusahaan. Apabila permintaan saham sedang meningkat, maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Fahrizal, 2013)^[1].

Menurut (Aditya, 2017)^[2], nilai perusahaan merupakan taksiran harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). PBV (*Price Book Value*) merupakan rasio perhitungan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku dari suatu perusahaan. *Price to Book Value* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. *Price to Book Value* digunakan untuk melihat berapa besar tingkat *undervalued* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan

dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017)^[3].

Terdapat beberapa hal yang mungkin mengindikasikan terjadinya kenaikan ataupun penurunan dari nilai perusahaan ini. Diantaranya struktur modal perusahaan itu sendiri. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Chasanah & Adhi, 2017)^[4].

Hal lain yang mengindikasikan terjadinya kenaikan ataupun penurunan dari nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Menurut (Islamiati, 2019)^[5], ukuran perusahaan merupakan salah satu yang menentukan bagaimana tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dikenali oleh masyarakat yang berarti hal tersebut dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan informasi guna meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu tolak ukur perusahaan dikatakan sebagai perusahaan besar dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar nilai aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan dapat menarik para

investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai aktiva suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak memakmurkan para pemegang saham.

Berikutnya salah satu hal yang mengindikasikan perusahaan dari nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Nurhayati (2013) dalam (Rachmawati & Pinem, 2015)^[6] menyatakan bahwa, profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai devidennya. Jadi dengan tingginya tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan maka akan meningkat pula kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ROE dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai prosentase dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Semakin besar hasil rasio ROE suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi

harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan keuangan untuk menganalisis lebih lanjut hubungan antar variabel-variabel dari laporan keuangan tersebut.

Peneliti memilih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebagai objek penelitian karena semakin ketatnya persaingan dalam industry otomotif mengakibatkan perusahaan mau tidak mau harus mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing perusahaan berpacu untuk meluncurkan produk terbaru, pemberian hadiah, bonus, bahkan bunga kredit yang murah. Sehingga tingginya tingkat persaingan dalam industry otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial.

Beberapa penelitian menunjukkan keberagaman hasil seperti penelitian Zahra & Seno (2019) tentang “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Syamsul & Seno (2018) tentang “pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan sektor agriculture tahun 2012-2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
- d. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar BEI 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- b. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- c. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- d. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar BEI 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah mencakup dua bagian yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti menyajikan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya

maupun civitas akademik lainnya dalam rangka membangun ilmu pengetahuan untuk perkembangan dunia Pendidikan khususnya di bidang akuntansi.

b..Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keuangan perusahaan terutama terkait dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3) Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

Dalam penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif tahun 2017-2019. Selain itu, penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur menggunakan *Ln Total Asset*, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), dan juga Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan data pengamatan laporan keuangan dalam penelitian ini di batasi pada tahun 2017-2019.

1.6 Kerangka Berpikir

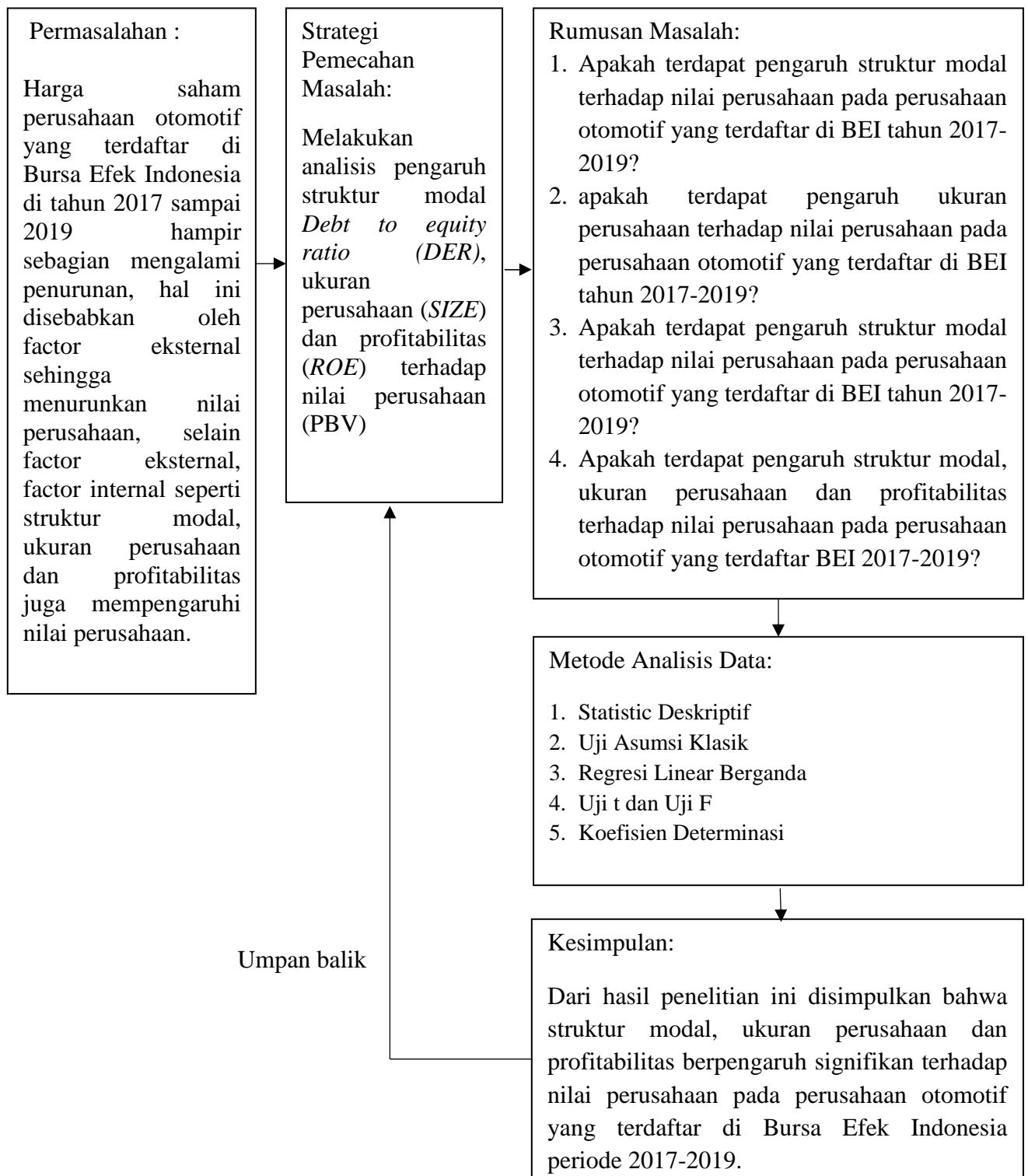
Secara umum, setiap perusahaan pasti memiliki dua tujuan utama yaitu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Berdasarkan teori struktur modal menyatakan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin

tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Sebagian besar harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kenaikan suku bunga, melambatnya ekonomi dunia dan keluarnya dana asing yang ikut menekan pasar sehingga menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan saham IHSG tahun ini juga mengalami penurunan diangka 2% sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu faktor internal seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan maka dari itu penting bagi para investor untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan pengujian terhadap variabel ke empat tersebut, sehingga dapat diperoleh gambaran bagi para investor dalam memilih saham yang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih, yang kemudian dijadikan landasan dalam system penulisan tugas akhir ini. Teori – teori tersebut dikutip dari beberapa literatur, antara lain seperti

pengertian Nilai perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian data penelitian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari

Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan

Menurut (Idrus, 2019)^[7] nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan nilai buku saham. Nilai buku saham dapat lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan harga pasar sahamnya. Harga saham yang cenderung tinggi akan meningkatkan pendapatan pemegang saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut (Tampubolon, 2018)^[8] nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai sekarang berasal dari pendapatan atau kas perusahaan berharap nilai sekarang bisa diterima dimasa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga menarik para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh investor seandainya perusahaan dijual.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan

para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan semakin meningkat (Tampubolon, 2018)^[8]. Nilai perusahaan menjadi salah satu dasar yang penting dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai buku saham dan diperoleh melalui arus pendapatan atau kas yang nantinya bisa diterima dimasa yang akan datang sehingga perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) dalam (Utami, 2017)^[9] terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

- a. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham, nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan, nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

- c. Nilai instrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- d. Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi.
- e. Nilai likuidasi, adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

2.1.3 Rasio Nilai Pasar

Menurut Brigham (2010) dalam (Utami, 2017)^[9], rasio ini menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku perusahaannya. Berikut ini adalah rasio-rasio nilai pasar :

- a. Nilai Buku (*Book Value/BV*) adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi total aset bersih dengan total saham yang beredar.
- b. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Nilai perusahaan diukur dengan PBV. PBV menggambarkan seberapa

besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Rasio ini dianggap menguntungkan atau meningkat apabila proksi PBV diatas nilai satu.

2.2 Struktur Modal

2.2.1 Definisi Struktur Modal

Menurut Fahmi (2011) dalam (Indarwati, 2016)^[10], struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Weston & Copeland (2002) dalam (Lessy, 2016)^[11] struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

Penentuan struktur modal bagi suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang penting, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur

modal yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan karena harga saham yang tinggi tentu akan menaikkan nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang menjadi pembiayaan permanen yaitu antara hutang jangka panjang, saham preferen dan modal dari suatu perusahaan.

2.2.2 Teori Struktur Modal

Menurut Horne dan John (2012) dalam (Denziana & Yunggo, 2017)^[12] struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri menggunakan teori:

a. Modigliani dan Miller (MM Theory)

Melalui teori capital structure irrelevance menyimpulkan bahwa financial *leverage* tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini terjadi karena penggunaan hutang tidak merubah *weighted average cost of capital*. Biaya hutang lebih kecil dibandingkan biaya modal sendiri, semakin besar penggunaan hutang, risikonya juga semakin besar sehingga biaya modal sendiri akan bertambah. Artinya kenaikan penggunaan hutang tidak akan meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan dari biaya hutang lebih kecil ditutup dengan naiknya biaya modal sendiri. Teori ini didasarkan pada asumsi yang

mencakup pasar modal yang sempurna, investor memiliki ekspektasi tentang aliran laba perusahaan yang sama, tidak ada pajak, tidak ada biaya transaksi dan perusahaan hanya dapat menerbitkan dua jenis sekuritas yaitu *risk equity* dan *risk freedebt*. Modigliani dan Miller, melanjutkan hasil penelitiannya dengan mengubah asumsi tidak adanya pajak menjadi adanya pajak terhadap penghasilan perusahaan sebagai penentu struktur modal perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Namun di sisi lain, penggunaan hutang akan menimbulkan biaya kesulitan keuangan.

b. Teori *Trade-off*

Teori *Trade off* menjelaskan adanya hubungan pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan utang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil perusahaan. Teori ini merupakan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan utang. Apabila manfaat penggunaan utang lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan dan sebaliknya apabila kerugian akibat penggunaan utang lebih besar, tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah sampai pada titik

tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan.

c. *Teori Pecking Order*

Berdasarkan *Pecking Order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan) dari pada pendanaan eksternal, karena pendanaan internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu mencari pinjaman lagi dari pihak luar. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, baru akhirnya apabila belum mencukupi saham baru diterbitkan.

2.3 Ukuran Perusahaan

2.3.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total asset yang dihasilkan oleh perusahaan, artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut (Tarmiji, 2019)^[13] ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan

besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

Menurut (Farida, 2017)^[14] Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total aset), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka pihak manajemen perusahaan lebih leluasa dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil yang dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total aset), jumlah penjualan dalam satu periode penjualan dan jumlah tenaga kerja suatu perusahaan.

Menurut (Farida, 2017)^[14] penentuan perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan, kategori ukuran perusahaan yaitu:

a. Perusahaan Besar (*Large Firm*)

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar pertahun.

b. Perusahaan Menengah (*Medium Firm*)

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Milyar sampai dengan Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar.

c. Perusahaan Kecil (*Small Firm*)

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar.

Ukuran perusahaan dapat disimbolkan dengan SIZE. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dilihat berdasarkan total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka manajemen akan semakin leluasa untuk mengelola sumber dana tersebut untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar juga diasumsikan dapat lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan memiliki aset yang relatif kecil.

2.4 Profitabilitas

2.4.1 Definisi Profitabilitas

Menurut (Rahmasari, 2017)^[15] profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Para investor

menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Profitabilitas menurut Syahsunan (2011:92) dalam (Ismaida & Saputra, 2016)^[16] merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk melihat seberapa besar tingkat keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi hasil profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan mampu menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi serta dapat memakmurkan kekayaan para pemegang saham.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk melihat seberapa besar tingkat keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.4.2 Rasio Perhitungan Profitabilitas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam (Fajriyati, 2019)^[17], rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivasnya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan:

- a. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.

- b. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laba kotor atau gross profit dapat dihitung dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

- c. *Return on Asset* (ROA) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah aktiva. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan total yang dimilikinya. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut: Total Asset

$$ROA = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Amiril Mustofa, Ronny Malavia dan Budi Wahono (2018) "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI	Struktur modal (X1) Profitabilitas (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Nilai Perusahaan (Y).	Analisis Linear Berganda.	Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas/ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

	PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2017)”			terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Tarmiji (2019) “ PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUS AHAAN (Pada Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Struktur modal (X1) Profitabilitas (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Nilai Perusahaan (Y).	Teknik analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji determinasi	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-

2017.						
3.	Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang (2014) "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RESIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI"	X1:Struktur Modal (DER), X2:Ukuran Perusahaan (Total Asset) X3:Risiko Perusahaan (Beta)	Uji Asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.		
4.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016) "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"	Ukuran Perusahaan (X1) Leverage (X2) Profitabilitas (X3) Nilai perusahaan (Y)	Regresi Linear Berganda	Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan		

					terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.
5.	Agung Aditya (2017) “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015”	Struktur Modal (X1) Profitabilitas (X2) Kebijakan Dividen (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Nilai Perusahaan (Y)	Analisis Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik	Secara simultan struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan	

terhadap perusahaan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan.	nilai dan dan nilai
---	----------------------------------

2.6 Logika dan Penurunan Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan adalah bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai kegiatan aktivitas perusahaan (Aji, 2012)^[18]. Struktur modal diproksikan dengan rasio *Debt to Equity ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimiliki.

Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang rendah karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga menurunkan harga saham perusahaan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk (2019)^[22] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Amiril dkk (2017)^[23], hasil penelitian dari Heven & Arie (2016)^[24] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki daya tarik lebih besar dimata calon investor dari pada perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kondisi keuangan yang stabil dan lebih mudah mengatasi masalah perusahaan (Sinaga, 2020)^[19].

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivitasnya, dengan demikian ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan kekayaan yang dimilikinya. Bagi investor hal ini merupakan sesuatu yang menarik dan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh penelitian Nanang & Novia (2017)^[25].. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya dalam satu periode akuntansi (Sinaga, 2020)^[19]. Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor, ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan.

Peningkatan laba perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Tingginya deviden yang dibagikan merupakan harapan bagi para pemegang saham. Sebagai investor hal ini merupakan hal baik dalam mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor akan meningkatkan kurva permintaan terhadap lembar saham perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini akan

berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul & Seno (2018)^[25] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian Febby & Rahayu (2018)^[26]. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dimana struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Nurminda et al., 2017)^[20].

Profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan kegiatan

operasional perusahaan, pada dasarnya *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu alat pengukuran dari profitabilitas. Peningkatan Return on Equity (ROE) perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetia, Tommy dan Saerang (2019) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Aditya (2019) bahwa Secara simultan struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam peneitian ini adalah:

H₄ : Secara simultan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan perusahaan Otomotif Tahun 2017-2019. Data diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang di publikasikan melalui laman *www.idx.co.id*.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012)^[21]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 sebanyak 13 perusahaan.

Tabel 3. 1

Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2017-2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipres Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah).

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan sampel ini menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada Tahun 2017-2019.
- 2) Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih negatif atau ekuitas

negatif.

- 3) Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan berturut-turut selama periode 2017-2019 dengan data lengkap sesuai dengan yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti *DER*, *Ln Total Assets*, *ROE* dan *PBV*.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 (delapan) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Sampel

No	Karakteristik	Jumlah
1	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada Tahun 2017-2019.	13
2	Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif atau ekuitas negatif.	(3)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan berturut-turut selama periode 2017-2019 dengan data lengkap sesuai dengan yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti <i>DER</i> , <i>Ln Total Assets</i> , <i>ROE</i> dan <i>PBV</i> .	(2)
	Jumlah Sampel	8

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel 3.2 di atas, data yang memenuhi karakteristik penarikan sampel adalah sebanyak 8 (delapan) perusahaan otomotif. Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah).

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[22] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk tulisan seperti gambaran umum dan informasi tertulis lainnya terkait perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[22] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan tahunan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[22] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti data laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui laman www.idx.co.id dan laman perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2012:327)^[21] merupakan catatan berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya yang sudah terjadi. Metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan perusahaan, dan data penting lainnya. Data yang dikumpulkan terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Data tersebut diperoleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.8.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[21] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan analisis dan rumusan teori atau berbagai informasi yang bersangkutan dengan penelitian, serta penulis juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[21] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77) ^[22] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen sebagai berikut:

1) Struktur Modal (X_1)

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2) Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

3) Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Variabel dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78)^[22] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham yang dirpoksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat dirumuskan dengan:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Book Value}}{\text{Harga Saham}}$$

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[23] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*),

standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (Priyatno, 2014).

3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2014).

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105)^[23] Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)^[23] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika

terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Tabel 3. 4 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 du \leq d \leq 4 dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda Supranto (2010:155)^[24].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien persamaan regresi predictor X_1, X_2, X_3

X_1	= Struktur Modal
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Profitabilitas
e	= Kesalahan estimasi (<i>error</i>)

3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu Struktur Modal (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji f) ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yaitu Struktur Modal (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linear mampu menjelaskan variabel terikat.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[21] “Koefisien Determinasi= R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y . “Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deksriptif memberikan gambaran atau deskriptif data yang dilihat nilai minum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Hasil penelitian deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strukturmodal	24	,40	40,27	10,2233	13,64475
ukuranperusahaan	24	26	31	28,38	1,472
Profitabilitas	24	,80	30,00	9,8021	8,33963
Nilaiperusahaan	24	,15	22,04	3,3681	5,45610

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Pada table 4.1 diatas dapat dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi 40,27 dengan nilai rata-ratanya sebesar 10,2233 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 13,64475. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi sebesar 31 dengan nilai rata-ratanya sebesar 28,38 dan tingkat sebaran datanya sebesar 1,472. Variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 80

dan nilai tertinggi 30,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 9,8021 dan nilai standar deviasinya sebesar 8,33963. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi 22,04 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,3681 dan tingkat sebaran datanya sebesar 5,45610.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Standardized Residual		
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93250481
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,078
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,152 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,249	2,189		1,484	0,153
1 DER	-0,002	0,009	-0,053	-0,213	0,833
SIZE	-0,082	0,076	-0,24	-1,092	0,288
ROE	-0,023	0,015	-0,381	-1,578	0,13

a. Dependent Variable: abreess

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic Glesjser dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. $> \alpha 0,05$ (dengan variabel dependen yang sudah ditransform) maka model resgresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan uji statistic Glejser pada tabel 4.3 menunjukkan hasil Sig. variabel struktur

modal (DER) sebesar $0,833 > \alpha 0,05$, nilai Sig. variabel ukuran perusahaan sebesar $0,228 > \alpha 0,05$, dan nilai Sig. variabel profitabilitas sebesar $0,130 > \alpha 0,05$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

4.1.2.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Coefficients^a</i>	
	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)		
DER	,683	1,464
Size	,867	1,154
ROE	,716	1,397

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance ≥ 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel struktur modal (DER) sebesar $0,683 \geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,464 \leq 10$. Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai tolerance sebesar $0,867 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,154 \leq 10$. Variabel profitabilitas sebesar $0,763 \geq 0,10$ dan nilai

VIF sebesar $1,397 \leq 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan Uji Durbin-Watson.

Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 ^a	,663	,610	3,13069	2,120

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.120, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 24 (n), dan jumlah variabel independent 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1.6565. karena nilai DW 2.120 lebih besar dari batas atas (du) 1.6565 dan kurang dari 4-1.6565 (2.3435), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh Struktural Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis adalah:

Tabel 4 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,810	14,361		3,190	,005
DER	,295	,060	,737	4,899	,000
SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006
ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

$$Y = 45,810 + 0,295 X_1 - 1,520 X_2 - 0,237 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilakukan analisis mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu:

- 1) Nilai konstanta sebesar 45,810 yang menunjukkan bahwa jika Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 0 satuan, maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 45,810 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,295 menunjukkan bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,295 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar -1,520 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,520 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi sebesar -0,237 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,237 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji T

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat nilai perusahaan terhadap variabel bebas yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

- a. H_0 = Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
- b. H_a = Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Dalam pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka signifikansinya yaitu:

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Tabel 4 7 Hasil Uji T

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,810	14,361		3,190	,005
	DER	,295	,060	,737	4,899	,000
	SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006
	ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji persial pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa :

a. Struktur Modal (DER)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif (PBV). Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai struktur modal (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial

struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil dari uji t menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan t hitung 4,899 dan koefisien beta 0,295. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk (2019)^[22] yang menyimpulkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), penjelasan ini didukung oleh penelitian Amiril dkk (2017)^[23] dan penelitian Heven & Arie (2016)^[24].

b. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai mengenai ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil dari uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan hitung $-3,069$ dan koefisien beta $-1,520$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh penelitian Nanang & Novia (2017)^[25].

c. Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan t hitung -2,459 dan koefisien beta -0,237. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul & Seno (2018)^[26] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi simultan dalam penelitian ini:

Tabel 4 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	472,744	3	157,581	14,870	,000^b
Residual	211,944	20	10,597		
Total	684,689	23			

a. Dependent Variabel: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, ukuranperusahaan,strukturmodal

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Squire	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,644	3,25534

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, ukuranperusahaan,strukturmodal

b. Dependent Variable: nilaiperusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan

ukuran sampel (Adjusted R²) sebesar 64,4 menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif sebesar 64,4% sedangkan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2 Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel struktur modal sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,295 bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, manajer perusahaan otomotif tentu saja akan menghadapi keputusan struktur modal yaitu, keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang digunakan perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio *Debt to Equity*

Ratio maka akan menurunkan nilai perusahaan, ini mengindikasikan bahwa rasio DER yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Dengan tingginya rasio DER perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), penjelasan ini didukung oleh penelitian penjelasan ini didukung oleh penelitian Amiril dkk (2017)^[23] dan penelitian Heven & Arie (2016)^[24].

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,006 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -1,520 bernilai negative, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln *total asset* (SIZE). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan dengan asset dan perusahaan besar yang memiliki pinjaman sebagai sumber dana tidak selalu berbagi keuntungan dengan pemegang saham. Perusahaan tidak selalu membagikan deviden kepada para pemegang saham tetapi melakukan laba ditahan untuk digunakan sebagai modalnya kembali, hal ini terkait dengan kebijakan deviden perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempertahankan laba dari pada membaginya sebagai deviden dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Zahra dkk (2019)^[22] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan didukung oleh penelitian Nanang & Novia (2017)^[25].

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,023 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,237 bernilai negative, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh negative dan

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor, ini dikarenakan investor selalu berupaya untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan. Akan tetapi industry di Indonesia sangat bergantung pada fluktuasi nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Naiknya harga dollar AS menyebabkan biaya produksi akan meningkat dampaknya harga barang menjadi mahal. Sementara konsumsi domestic sector otomotif masih stagnan, maka ini akan berpengaruh terhadap laba perusahaan dan keuntungan bagi investor menjadi pas-pasan.

Hal tersebut membuat investor sangat berhati-hati untuk berinvestasi dipasar modal karena, investor tidak menyukai resiko. Akibatnya jika ROE meningkat, akan direspon asimetris oleh investor. Walaupun terdapat prospek pertumbuhan laba dan investasi pada sector otomotif dimasa yang akan datang, namun investor tidak mau mengambil resiko tersebut. Sehingga terjadi kelesuan pada pasar saham yang menyebabkan harga saham anjlok berakibat pada turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul & Seno (2018)^[25] menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan ini didukung oleh penelitian Febby & Rahayu (2018)^[26].

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Struktur modal (X_1) terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Berdasarkan uji t terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas (X_3) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Berdasarkan uji f menunjukkan bahwa, Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersamaan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Bagi investor khususnya yang berinvestasi di perusahaan otomotif disarankan agar dapat menilai tingkat nilai perusahaan bukan hanya pada rasio-rasio keuangan yang diteliti tetapi faktor-faktor lain yang berasal dari eksternal perusahaan.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dalam melakukan penelitian sejenisnya, memperbanyak jumlah sampel, variabel independent, periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih variatif serta akurat dan meneliti perusahaan yang sejenis ataupun tidak.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan agar memberikan informasi yang lengkap di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah para peneliti mendapatkan informasi dan mempermudah para investor untuk melakukan analisis dan menentukan keputusan yang tepat dalam investasi.

DAFTAR ISI

- [1] Fahrizal, H. (2013). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1434.
- [2] Aditya, A. (2017). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015*. Universitas Sumatera Utara.
- [3] Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- [4] Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG LISTED DI BEI TAHUN 2012-2015 (Profitability,. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 2, 131–146.
- [5] Islamiati, D. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- [6] Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Equity*, 18, 1.

- [7] Idrus, Z. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [8] Tampubolon, C. N. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- [9] Utami, V. F. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SIZETERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [10] Indarwati, S. (2016). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- [11] Lessy, D. A. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12] Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 51–67.
- [13] Tarmiji. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN UKURAN (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang*

- Terdaftar. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 14(2), 171–186.
- [14] Farida, A. N. (2017). *ANALISIS FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [15] Rahmasari, A. (2017). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- [16] Ismaida, P., & Saputra, M. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, UKURAN, DAN AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTYDAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014 Putri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 221–229.
- [17] Fajriyati, M. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [18] Aji, W. C. (2012). *PERAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris di Syariah Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- [19] Sinaga, H. R. (2020). *PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN.
- [20] Nurmindia, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan

Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.

- [21] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D* (Kedua).
- [22] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Andi.
- [23] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19* (Kelima). Universitas Diponegoro.
- [24] Supranto. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi* (Ketujuh). Erlangga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strukturmodal	24	,40	40,27	10,2233	13,64475
Ukuranperusahaan	24	26	31	28,38	1,472
Profitabilitas	24	,80	30,00	9,8021	8,33963
Nilai perusahaan	24	,15	22,04	3,3681	5,45610

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93250481
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,078
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,249	2,189		1,484	,153
DER	-,002	,009	-,053	-,213	,833
SIZE	-,082	,076	-,240	-1,092	,288
ROE	-,023	,015	-,381	-1,578	,130

b. Dependent Variable: abrees

Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	45,810	14,361		3,190	,005		
DER	,295	,060	,737	4,899	,000	,683	1,464
SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006	,867	1,154
ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023	,716	1,397

a. Dependent Variable: nilaiperusahaan

Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 ^a	,663	,610	3,13069	2,120

Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,810	14,361		3,190	,005
DER	,295	,060	,737	4,899	,000
SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006
ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Lampiran 7 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,810	14,361		3,190	,005
DER	,295	,060	,737	4,899	,000
SIZE	-1,520	,495	-,410	-3,069	,006
ROE	-,237	,096	-,362	-2,459	,023

a. Dependent Variable: nilaiperusahaan

Lampiran 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	472,744	3	157,581	14,870	,000^b
Residual	211,944	20	10,597		
Total	684,689	23			

a. Dependent Variable: nilaiperusahaan

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,644	3,25534

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

Lampiran 10 T Tabel

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 11 Surat Kesiediaan Membimbing Tugas Akhir

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Widiyanto, S.E., M.Si
NIPY : 04.015.212
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : AYUNI SAPUTRI
NIM : 18030089
Kelas : 6D
Judul TA : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 08 Maret 2021
Pembimbing



(Andri Widiyanto, S.E., M.Si)
NIPY. 04.015.212

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 12 Surat Kesiediaan Membimbing Tugas Akhir

IK	P2M	PHB	07.d.4.1
----	-----	-----	----------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andita Gunawan K., S.E., M.M., AK., CA., CTA., CPA
NIPY : -
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : AYUNI SAPUTRI
NIM : 18030089
Kelas : 6D
Judul TA : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan
Waktu : Menyesuaikan
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 08 Maret 2021
Pembimbing



(Andita Gunawan K., S.E.,M.M.,AK.,CA.,CTA.,CPA)
NIPY. -

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 13 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Senin / 1 Februari 2021	Pengarahan Pembuatan Tugas Akhir	
2.	Senin / 8 Februari 2021	Pengajuan Judul Tugas Akhir dan Acc	
3.	5 / April 2021	Pengajuan proposal dan Revisi: - hipotesis - Uji Asumsi Klasik	
4.	13 / 04 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
5.	14 / 05 2021	Pengajuan Tugas Akhir	
6.	15 / 06 2021	Revisi Tugas Akhir - Pembahasan - Hipotesis - Persembahan - Halaman persetujuan	
7.	18 / Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 14 Buku Bimbingan Tugas Akhir

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	8 / Maret 2021	Pengajuan Judul Tugas Akhir dan Acc	
2.	27 / April 2021	Pengajuan proposal Tugas Akhir	
3.	3 / Mei 2021	Revisian Proposal Tugas Akhir - Format dan penulisan	
4.	7 / Mei 2021	Revisian proposal Tugas Akhir -	
5	11 / Mei 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
6	22 / Juni 2021	Pengajuan Tugas Akhir	
7.	28 / Juni 2021	Revisian Tugas Akhir - Rumusan masalah - Pembahasan - Kesimpulan	
8.	29 / Mei Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)